

**LAPORAN BENCHMARKING
SISTIM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)
UNIVERSITAS LAKIDENDE DI UNIVERSITAS HALU OLEO,
TANGGAL 14 JUNI 2023**



**WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK DAN
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS LAKIDENDE
Jl. Sultan Hasanuddin No. 234, Unaaha Kabupaten
Konawe, Sulawesi Tenggara Website
<http://www.unilaki.ac.id>**

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT bahwa karena atas limpahan Rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan benchmarking Universitas Lakidende, dapat diselesaikan dengan baik Laporan ini meliputi hasil pelaksanaan Benchmarking terkait SPMI, Reakreditasi institusi dan prodi menggunakan 9 instrumen serta keberlanjutan penjaminan mutu Universitas Lakidende ke LPPMP Universitas Halu Oleo. Sholawat dan salam tak lupa pula kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga menjadi hamba dan pengikutnya yang taat dalam menjalankan ibadah dan karya nyata yang bermnfaat kepada kemaslahatan umat manusia serta hasil pelaksanaan benchmarking mengenai praktek baik dapat diimplementasikan di Universitas Lakidende.

Pelaksanaan benchmarking pada dasarnya merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melihat dan mempelajari pengelolaan mutu yang telah dilaksanakan di Universitas Halu Oleo dalam kegiatan Tridharma meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang lainnya yang relevan. Kegiatan Tridharma perguruan tinggi sejak berdiri telah dilaksanakan pada setiap fakultas/program studi lingkup Universitas Lakidende, dengan telah meluluskan lebih dari 6.000 lulusan tersebar pada 9 program studi dan telah mengaplikasikan IPTEKS yang diperoleh pada bidang ilmu yang ditekuni. Dalam penjaminan mutu di Universitas Lakidende, telah dilaksanakan secara berkelanjutan dan berpedoman pada siklus PPEPP, meskipun pada beberapa aspek masih perlu ditingkatkan. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Lembaga Penjaminan Mutu yang bekerja sama dengan Prodi di lingkungan Universitas Lakidende atas keterlaksanaannya kegiatan tersebut.

Kegiatan Benchmarking ini terselenggara atas dukungan penuh Rektor Universitas Lakidende dan kerjasama yang baik dengan Universitas Halu Oleo melalui Ketua LPPMP, dalam rangka memenuhi kebutuhan perguruan tinggi dan Prodi dalam penyelesaian dokumen mutu. Dokumen mutu dan sistem pengelolaan mutu yang ada di LPPMP Universitas Halu Oleo dapat menjadi perbandingan dalam perbaikan pengelolaan mutu dan peningkatan mutu di LPM Universitas Lakidende. LPPMP UHO dipilih sebagai lokasi benchmarking karena Rektor Universitas Lakidende menilai bahwa sistem penjaminan mutu internal (SPMI), sebagian besar akreditasi prodi telah terakreditasi unggul dan pengelolaan dokumen mutu jauh lebih berkembang maju, sehingga praktek baik yang dilakukan dapat diimplementasikan di Universitas Lakidende. Kegiatan benchmarking ini juga dilakukan untuk mendukung Laporan Instrumen Suplemen Konversi Akreditasi Prodi akreditasi B ke Baik Sekali dan memastikan usulan Program Magister Administrasi Publik Universitas Lakidende dapat memenuhi kriteria Penjaminan Mutu yang dapat diterima.

Laporan Benchmarking ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, kami selaku Wakil Rektor Bagian Akademik dan LPM Universitas Lakidende yang menjadi tim penyusun laporan ini sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi perbaikan laporan ini.

Unaaha, 15 Juni 2023

Wakil Rektor Bidang Akademik,



Prof. Dr. Ir. H. La Karimana, M.Sc.Agr.
NIDN. 0031126328

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	iii
A.LATAR BELAKANG	1
B.TUJUAN KEGIATAN	1
C.BENTUK KEGIATAN.....	2
D. JADWAL ACARA	3
E. HASIL KEGIATAN	4
F. RENCANA DAN TINDAKAN	5
LAMPIRAN	7

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1. Bentuk Kegiatan <i>Benchmarking</i>	2
Tabel 1. Daftar Nama Peserta <i>Benchmarking</i>	3
Tabel 2. Agenda Acara <i>Benchmarking</i>	3
Tabel 3. Hasil Kegiatan <i>Benchmarking</i>	4
Tabel 4. Rencana dan Tindakan LPM	6

A. LATAR BELAKANG

Universitas Lakidende merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang telah melaksanakan kegiatan Tridharma untuk menghasilkan lulusan yang menguasai bidang keilmuan, bermartabat dan mampu bersaing secara global. Kelancaran dan jaminan mutu dari setiap tahapan pelaksanaan Tridharma didukung oleh tugas pokok dan fungsi Lembaga Penjaminan Mutu dan Unit Jaminan Mutu pada tingkat fakultas lingkup Universitas Lakidende. Lembaga Penjaminan mutu Universitas Lakidende bersama Unit Jaminan mutu telah berupaya melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu pada setiap unit yang diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan. Kegiatan Benchmarking sangat penting dilakukan untuk mengetahui praktek baik yang telah dilakukan oleh perguruan tinggi lain, yang tergolong lebih maju dalam penerapan sistim penjaminan mutu internal maupun eksternal pada komponen tridharma dan penunjang sebagai bagian dari pertanggungjawaban publik dalam pengelolaan mutu di perguruan tinggi.

Untuk itu, pelaksanaan benchmarking kali ini telah dilaksanakan di LPPMP Univesitas Halu Oleo, yang dinilai telah mempraktekkan sistim penjaminan mutu yang lebih baik, dengan indikator telah tercapainya akreditasi unggul pada beberapa program studi lingkup Universitas Halu Oleo, dan akreditasi institusi yang baik sekali telah dicapai. LPPMP UHO telah memaparkan praktek penjaminan mutu dengan menggunakan siklus yang terdiri dalam lima tahapan, yakni (1) penetapan standar, (2) pelaksanaan standar, (3) evaluasi pelaksanaan standar, (4) pengendalian standar, dan (5) peningkatan standar pendidikan tinggi (PPEPP). Siklus penjaminan mutu internal (SPMI) diawali dengan penetapan standar mutu yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Standar yang telah ditetapkan agar dapat direalisasikan kemudian dilaksanakan dengan mengerahkan seluruh sumber daya, baik itu SDM, sarana-prasarana, dan modal.

Untuk melihat kemajuan pelaksanaan standar dan memastikan pelaksanaannya telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, maka dilakukan proses evaluasi pelaksanaan standar. Tahapan berikutnya adalah audit mutu internal yaitu melihat ketaatan terhadap pemenuhan standar mutu yang telah ditetapkan. Selanjutnya, tahapan peningkatan dan pengembangan standar mutu yang baru. Hasil dari audit akan menjadi perbaikan kualitas mutu yang ada pada prodi dan selanjutnya dikembangkan dan ditingkatkan ke arah yang lebih baik. Hasil yang diperoleh dari tahapan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar, evaluasi diri, audit mutu internal, dan dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan dan kemampuan internal institusi digunakan sebagai pertimbangan di dalam peningkatan dan pengembangan standar mutu yang baru. Peningkatan kualitas penjaminan mutu menjadi sasaran akhir dalam Siklus PPEPP.

Untuk itu, dilakukan benchmarking ke lembaga perguruan tinggi lain yang memiliki desain pengelolaan mutu lebih baik. Dalam rangka mendukung laporan Instrumen Suplemen Konversi Akreditasi Prodi pada kriteria Penjaminan Mutu, maka perlu dilakukan external benchmarking dalam peningkatan mutu. Melalui pelaksanaan benchmarking ini, Universitas Lakidende dapat mengetahui posisi pencapaian kinerjanya saat ini dan membandingkan pengelolaan mutu pada lembaga pendidikan tinggi terbaik lainnya. Benchmarking ini digunakan untuk peningkatan kualitas melalui peningkatan standar mutu pendidikan tinggi. Hasil dari proses benchmarking ini akan menjadi perbaikan pada proses, prosedur, standar mutu atau target periode sebelumnya dan akan menjadi standar baru yang lebih baik upaya meningkatkan mutu Universitas Lakidende dengan memperbaiki atau meningkatkan standar yang telah tercapai

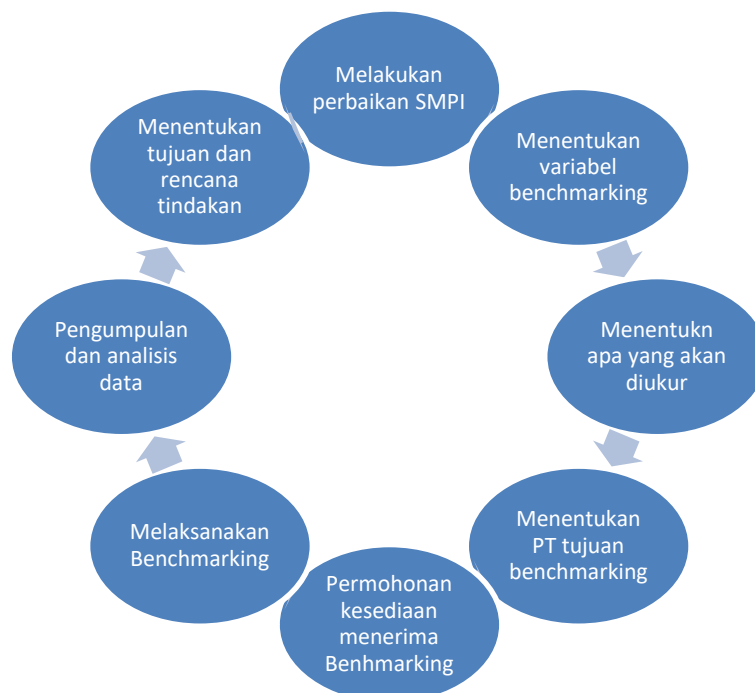
B. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan external benchmarking ini yaitu:

1. Untuk mengetahui best practices (praktek baik) pengelolaan mutu yang telah dilaksanakan oleh LPPMP Universitas Halu Oleo agar dapat menjadi masukan bagi pengelolaan mutu di Universitas Lakidende.
2. Untuk mengetahui mekanisme pengajuan dan persyaratan akreditasi/reakreditasi prodi dan institusi dengan menggunakan 9 instrumen dan sistim pengaminan mutu internal (SPMI) dalam melaksanakan siklus PPEPP yang diterapkan pada Universitas Halu Oleo agar dapat menjadi masukan bagi penyusunan borang akreditasi/reakreditasi prodi dan institusi, pengajuan dan pemenuhan standar mutu serta pengelolaan mutu di LPM Universitas Lakidende.
3. Untuk mengidentifikasi mekanisme penyusunan, pemenuhan persyaratan dan pengajuan program studi baru S2 lingkup Universitas Lakidende, khususnya Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik S2.
4. Untuk mengetahui keberlanjutan sistim penjaminan mutu dan mengevaluasi dokumen mutu yang tersedia pada Universitas Halu Oleo agar dapat menjadi masukan pada penyusunan standar mutu di lingkungan Universitas Lakidende.

C. BENTUK KEGIATAN

Kegiatan benchmarking dilakukan dengan pendekatan external. Benchmarking yang dilakukan dengan mengamati dan menganalisa implementasi sistem penjaminan mutu pada perguruan tinggi lain yaitu Universitas Halu Oleo. Proses external benchmarking dilakukan dengan cara mempelajari, mengamati, dan mengadaptasi praktik-praktik baik penjaminan mutu di Universitas Halu Oleo pada setiap unit sebagai penyelenggara kegiatan akademik. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah best practices pada pengelolaan mutu, mempelajari sistem SPMI, siklus PPEPP, dokumen mutu dan capaian hasil yang diperoleh dari praktek baik melalui akreditasi program studi dan institusi. Bentuk kegiatan pelaksanaan benchmarking disajikan dalam Gambar 1 berikut:



Gambar 1 Bentuk Kegiatan *Benchmarking*

D. JADWAL ACARA

Kegiatan benchmarking Bagian Akademik dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta Unit Jaminan Mutu Universitas Lakidende ke LPPMP Universitas Halu Oleo dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2023 jam 09.00 – 13.00 WIT. Kegiatan ini dihadiri oleh 5 orang dari LPPMP terdiri atas Ketua LPPMP, Sekretaris LPPMP, Kepala Pusat Akreditasi Institusi dan Prodi, Kepala Pusat Kurikulum dan Kepala Pusat Audit Mutu Internal (AMI) UHO dan 10 orang dari Universitas Lakidende, yakni WR1, Ketua LPM, Ketua Tim Penyusun Program Magister Administrasi Publik, 6 orang Kepala Unit Jaminan Mutu Lingkup Universitas Lakidende dan Kepala Bagian Akademik UNILAKI. Nama-nama peserta yang hadir disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Daftar Nama Peserta *Benchmarking* dari UNILAKI

No	Nama	Instansi	Jabatan
1	Prof. Dr. Ir. H. La Karimuna, M.Sc.Agr.	WR 1 UNILAKI	Ketua Tim
2	Asra, S.Pd., M.Pd.	Ketua LPM	Sekretris
3	Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si.	Ketua Tim Magister AP	Anggota
4	Nartin, SE., M.Si.,	UJM FIA	Anggota
5	Putra Saleh, S.T., M.T.	UJM FT	Anggota
6	I Made Sukratman, SP, MP.	UJM FP	Anggota
7	Radiasi Alam Kendek, M. SE, M.M.	UJM FEB	Anggota
8	Dr. Ramli, S.Pd., M.Pd.	UJM FKIP	Anggota
9.	Ni Nyoman Triana, SH., MH.	UJM FH	Anggota
10.	Mustofik, S.Kom.	Bagian Akademik	Anggota

Agenda acara benchmarking yang dapat dirangkum adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Agenda Acara *Benchmarking*

No	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
1	09.00 - 09.15	Sambutan dari LPPMP UHO	Dr. La Ode Santiaji Bande, SP, MP
2	09-15 - 09.30	Sambutan dan pemaparan tentang Status Akreditasi dan SPMI UNILAKI	Prof. Dr. Ir. H. La Karimuna, M.Sc.Agr
3	09.30 - 10.30	Akreditasi prodi dan Institusi dengan 9 instrumen dan Praktek SPMI di UHO	Dr. La Ode Santiaji Bande, SP, MP
4.	10.30-11.00	Pemeringkatan Perguruan Tinggi dan Peningkatan Akreditasi, LPPMP UHO	Dr. Weka Gusmiarti Abdullah, SP, MP.
5.	11.00-11.30	Sistem penjaminan mutu internal dan keberlanjutannya serta Praktek SPMI di UHO	Dr. Putu Arimbawa, SP, M.Si.
6	11.30 - 12.30	Tanya Jawab	Seluruh Peserta
7	12.30 - 12.45	Penutup dan dokumentasi	Dr. La Ode Santiaji Bande, SP, MP

E. HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan dari *benchmarking* disajikan dalam Tabel 3 berikut:

No.	Tema	Hasil Pemaparan
1.	Sambutan Ketua LPPMP UHO	Ketua LMMP UHO (Dr. La Ode Santiaji Bande, SP, MP) mengucapkan selamat datang kepada Peserta Benchmarking yang berasal dari Universitas Lakidende. Ketua LPPMP mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Lakidende yang telah memilih Universitas Halu Oleo sebagai tempat pelaksanaan Benchmarking terhadap penerapan SPMI dan capaian akreditasi prodi yang unggul dan akreditasi institusi yang baik sekali, dimana untuk reakreditasi institusi sendiri sudah akan dipersiapkan tahun ini untuk program reakreditasinya tahun depan. Diakui oleh Ketua LPPMP bahwa Universitas Halu Oleo dan Universitas Lakidende adalah dua universitas yang telah memiliki ikatan kerjasama sejak tahun berdirinya Universitas Lakidende, dimana dosen-dosen Universitas Halu Oleo mengajar dan sebagai pejabat di Universitas Lakidende. Dengan mengucapkan Bismillahirrahmaanirrahiim, kegiatan Benchmarking di UHO dibuka secara resmi.
2.	Sambutan Wakil Rektor 1 (WR1) UNILAKI	Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Lakidende sebagai Ketua Tim Benchmarking menyampaikan salam hormat apresiasi Ibu Rektor kepada Ketua LPPMP UNILAKI atas kesdiannya menerima Tim Benchmarking dari UNILAKI dalam rangka melaksanakan studi banding terhadap tiga komponen meliputi (1) Akreditasi dan reakreditasi program studi dan institusi menggunakan 9 instrumen, (2) Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan (3) Keberlanjutan penjaminan mutu, yang diimplementasikan oleh Universitas Halu Oleo sebagai praktik baik yang telah dilaksanakan selama ini dan diharapkan dapat digunakan di Universitas Lakidende. Wakil Rektor 1 melaporkan bahwa Universitas Lakidende memiliki 6 fakultas yang terdiri atas FIA, FP, FEB, FKIP, FT dan FH, dengan menyelenggarakan 9 program studi, dan status akreditasi saat ini adalah 3 prodi B dan 6 prodi Baik, didukung oleh dosen tenaga kependidikan serta mahasiswa mencapai 2340. UNILAKI telah menerapkan penjaminan mutu pada setiap unit, dengan siklus PPEPP, yakni penetapan standar mutu, pelaksanaan standar mutu, evaluasi standar mutu,

		<p>pengendalian standar mutu dan perbaikan standar mutu, yang dibuktikan dengan adanya lulusan pada setiap tahun akademik. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas perkenaan dan kerjasamanya sehingga kegiatan benchmarking ini dapat dilaksanakan di Universitas Halu Oleo, melalui Ketua LPPMP UHO yang sangat baik. Kami laporkan pula bahwa yang ikut dalam kegiatan benchmarking ini dari terdiri atas Bagian Akademik UNILAKI, Ketua LPM, Ketua Tim Penyusun Magister Ilmu Administrasi Publik, Para Ketua UJM dan Kepala Bagian Akademik UNILAKI. Kami berharap semoga kepada semua peserta dapat mengikuti kegiatan benchmarking ini sampai selesai dan dapat memperoleh pengetahuan baru yang dapat diterapkan pada sistim penjaminan mutu internal serta perbaikan sistim penjaminan mutu lainnya di UNILAKI. Dengan yang dapat kami sampaikan, kurang lebihnya mohon dimafkan, Asslamu alaikum warahmatullah wabarakatuhu.</p>
	Presentasi Materi	<p>Moderator: Dr. Muhaimin Hamzah, S.Pi., M.Si. (Sekretaris LPPMP UHO)</p>
3.	<p>Ketua LMMP UHO (Dr. La Ode Santiaji Bande, SP, MP) dengan Judul Akreditasi prodi dan Institusi dengan 9 instrumen dan Praktek SPMI di UHO</p>	<p>Presentasi Ketua LPPMP UHO diawali dengan efektivitas kerjasama Tridharma PT dengan UNILAKI yang senantiasa diperbaharui setiap tiga tahun. Ucapan terima kasih ari Rektor UHO kepada Rektor UNILAKI yang mempercayakan tim Benchmarking UNILAKI untuk melaksanakan kunjungan studi banding di LPPMP UHO. Penyajian materi dimulai dengan dasar hukum perlunya akreditasi prodi dan institusi. Dasar hukumnya adalah Permendikbud No. 62 Tahun 2016 tentang Sistim Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dll. Kemudian dilanjutkan dengan status akreditasi terdiri atas 3 kategori, yakni Unggul, Baik Sekali dan Baik. Terkait dengan status akreditasi program studi dan institusi di UHO saat ini telah mengalami perkembangan luar biasa, bahwa dari 106 prodi lingkup UHO pada Bulan Mei 2023, terdiri atas 5 prodi D-III, 3 prodi profesi, 72 prodi S1, 23 prodi S2 dan 3 prodi S3 di UHO telah memperoleh akreditasi 12 prodi unggul, 18 prodi A, 23 prodi baik sekali, 42 prodi B dan 11 prodi baik. Akreditasi institusi pada tahun 2021 adalah Baik Sekali, sehingga mulai saat ini khusus reakreditasi institusi telah disiapkan 9 instrumen dan pengumpulan datanya, sehingga pada proses penyusunannya dapat dilakukan dengan tepat dan benar. Program studi senantiasa menjaga siklus</p>

		<p>PPEPP supaya berjalan dengan baik dan konsisten, agar dalam pertanggungjawaban publik terhadap mahasiswa yang diterima kuliah di UHO dapat menyelesaikan studi tepat waktu dengan capaian kompetensi yang terjamin. Dalam mekanisme pengusulan akreditasi prodi ataupun institusi, maka tahapan pertama yang harus diperhatikan adalah perlunya akreditasi dan pemeringkatan. Beberapa program studi sangat sulit untuk memperoleh peringkat karena tidak bisa melewati perlunya akreditasi. Mengenai persyaratan akreditasi suatu program studi atau institusi adalah minimal atau paling lambat 6 bulan sebelum masa akreditasi berakhir, borang akreditasi sudah harus disubmit, dan untuk memperoleh akreditasi yang lebih baik dari sebelumnya maka diperlukan waktu sekitar 2.5 tahun untuk mempersiapkannya. Pendampingan sangat perlu dilakukan untuk mengefektifkan dan memaksimalkan nilai dari setiap instrumen. Materi presentasi Benchmarking dari Ketua LPPMP UHO disajikan pada Lampiran 1 pada laporan ini.</p>
4.	<p>Dr. Weka Gusmiarty Abdullah, SP, MP., Kepala Pusat Pemeringkatan Perguruan Tinggi dan Peningkatan Akreditasi, LPPMP UHO, dengan judul Pemeringkatan prodi dan institusi dengan menggunakan 9 instrumen</p>	<p>Materi kedua terkait pemeringkatan perguruan tinggi dan peningkatan akreditasi prodi dan institusi. Secara garis besarnya, peringkat perguruan tinggi sangat ditentukan oleh capaian kinerja setiap unsur tridharma perguruan tinggi, meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta hasil kegiatan penunjang. Berdasarkan <i>Webometrics Ranking of World Universities</i> melakukan pemeringkatan universitas di dunia sejak tahun 2004, sekaligus untuk memastikan akuntabilitas publik terhadap penyelenggaraan Tridharma perguruan Tinggi. Pemeringkatan ini bertujuan untuk mempromosikan <i>open access</i> terhadap pengetahuan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. <i>Webometrics Ranking of World Universities</i> melakukan pemeringkatan universitas terbaik di dunia berdasarkan sejumlah indikator dan metodologi. Di antaranya sebagai berikut (1) <i>Presence</i> (bobot 5%) Kriteria ini merupakan jumlah halaman website dari domain web utama—termasuk seluruh subdomain yang ada di perguruan tinggi. Sumbernya dari <i>Google.</i>, (2) <i>Visibility</i> (bobot 50%) <i>Visibility</i> merupakan jumlah eksternal link unik yang terhubung ke domain web perguruan tinggi (dinormalisasi dan kemudian nilai rata-rata). Sumber datanya dari <i>Ahrefs Majestic.</i>, (3) <i>Transparency/Openness</i> (bobot 10%) Kriteria ini merupakan jumlah kutipan dari 210 penulis teratas. Datanya bersumber dari <i>Google Scholar.</i> dan (4) <i>Excellence or Scholar</i> (bobot 35%) Kriteria ini</p>

		<p>merupakan jumlah 10 persen makalah teratas yang paling banyak dikutip dari masing-masing 26 disiplin ilmu, dilihat dari seluruh database untuk periode 5 tahun (2014-2018). Sumbernya dari <i>Scimago</i>.</p> <p>Sampai Tahun 2021, jumlah perguruan tinggi di Indonesia (PTN dan PTS) secara nasional adalah 4.593 buah, dan yang berada di bawah Kemdikbudristek yang terdaftar pada PDDIKTI berjumlah 3.166 buah. Universitas Halu Oleo berada pada ranking 50. Terkait dengan akreditasi prodi dan institusi telah diuraikan oleh Ketua LPPMP UHO, dimana pada pengusulan baru baik reakreditasi maupun akreditasi prodi yang normal, maka persiapan dan pengumpulan data untuk penyusunan borang dengan tekad dan motivasi tinggi sangat penting untuk dimiliki. Saat ini beberapa prodi di UHO dipersiapkan akan diusulkan untuk akreditasi internasional.</p>
5.	Dr. Putu Arimbawa, SP, MP. Kepala Pusat Sistem Penjaminan Mutu Internal LPPMP, UHO, dengan judul: Sistem penjaminan mutu internal dan keberlanjutannya	<p>Materi ketiga terkait mekanisme kerja dan efektifitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal yang diterapkan oleh LPPMP Universitas Halu Oleo dan keberlanjutannya. Aspek yang sangat penting dalam sistem penjaminan mutu adalah komitmen dan leadership. Komitmen pimpinan yakni Rektor sangat menentukan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan SPMI UHO. Meski dana bukan penentu satu-satunya dalam penerapan SPMI yang baik, namun dalam prakteknya dana sangat menentukan keberhasilan dan tingkat capaian akreditasi prodi dan institusi. Waktu minimal yang dibutuhkan untuk persiapan penyusunan borang akreditasi baru dan reakreditasi adalah 6 bulan, namun untuk persiapan pengumpulan data dibutuhkan waktu 2 tahun terutama terkait dengan data seri. Dari 9 instrumen yang digunakan untuk akreditasi, 8 di antaranya membutuhkan SPMI, kecuali bagian instrumen 9 yakni luaran dan capaian tridharma. Namun demikian pada instrumen ke 9, penjaminan mutu lulusan dan kepuasan pengguna sangat dibutuhkan dalam kelengkapan penyusunan borang akreditasi. Pemahaman tentang tahapan dalam siklus PPEPP sangat diharapkan bagi peserta, sehingga dalam penerapannya di unit kerja masing-masing dalam lingkup Universitas Lakidende tidak mengalami masalah. Materi presentasi tentang SPMI dilampirkan.</p>
6.	Tanya Jawab	<p>Moderator: Dr. Muhaimin Hamzah, S.Pi., M.Si. (Sekretaris LPPMP UHO).</p> <p>Dalam sesi tanya jawab, Wakil Rektor 1 Bidang Akademik, UNILAKI menanyakan tentang 1. Syarat perlu akreditasi dan 2. Persyaratan perlu peringkat</p>

		<p>akreditasi, 3. Bagaimana mekanisme mengubah akreditasi B menjadi Baik sekali, karena C dapat berubah menjadi Baik, tanpa pengusulan atau permohonan dari perguruan tinggi.</p> <p>Jawaban Ketua LPPMP bahwa syarat perlu akreditasi diperlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan status akreditasi PT, (1) skor butir penilaian kecukupan dosen perguruan tinggi (rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi) 2,0; (2) skor butir penilaian dosen tidak tetap (persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen) 2,0; (3) skor butir penilaian sistem penjaminan mutu (ketersediaan dokumen formal SPMI, ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi) 2,0; dan (4) skor butir penilaian penjaminan mutu (efektifitas pelaksanaan SPMI) 2,0. Jadi jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka perguruan tinggi tidak terakreditasi. Kemudian untuk syarat perlu peringkat akreditasi dapat diberlakukan jika persyaratan tadi telah terpenuhi dan 30% mahasiswa yang diterima dapat menyelesaikan studi tepat waktu serta tidak lebih dari 30% mahasiswa yang diterima tidak menyelesaikan studi (drop out), dan persyaratan lain yang harus diperhatikan dengan baik.</p> <p>Perubahan akreditasi sistem yang baru dengan klasifikasi Unggul, Baik Sekali dan Baik dari akreditasi A, B dan C telah diatur dalam peraturan Kemendikbudristek RI No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Perubahan akreditasi C menjadi Baik adalah kebijakan BAN PT sebagai hadiah bagi seluruh program studi dan perguruan tinggi di Indonesia, sementara perubahan akreditasi B menjadi Baik sekali atau A menjadi Unggul, masih tetap menambahkan beberapa dokumen penting yang harus disubmit berdasarkan kondisi terkini program studi dan institusi yang telah dirangkum dalam mekanisme pengusulan perubahan status akreditasi pada laman BAN-PT. Demikian pula pengusulan program studi baru, baik sarjana maupun magister, khususnya magister S2 Ilmu Administrasi Publik yang sementara dipersiapkan harus mempertimbangkan kondisi terkini perguruan tinggi (sehat organisasi, sehat pendidikan dan sehat keuangan), rekam jejak perguruan tinggi yang baik, dukungan positif ketua yayasan, kecukupan dan kualitas potensi sumberdaya manusia, potensi mahasiswa, peluang kerja lulusan, sarana dan prasarana yang memadai.</p>
--	--	---

		<p>Bapak Dr. Rola Pola Anto, M.Si. sebagai Ketua Tim Penyusunan Program Magister S2 Administrasi Publik memberikan komentar terkait persiapan dan persyaratan dasar usulan program Magister Administrasi Publik. Ketua LPPMP UHO memberikan klarifikasi bahwa persyaratan usulan program magister harus memiliki 5 dosen bergelar doktor, nanti pada usulan akreditasi baru dipersyaratkan jabatan Lektor Kepala. Dengan demikian dalam waktu yang bersamaan diharapkan kepada dosen yang menjadi tenaga pendidik program Magister harus memperhatikan usulan kenaikan jabatan fungsionalnya, sehingga setelah pengusulan akreditasi prodi Magister setelah 2 tahun telah memenuhi persyaratan jabatan fungsional Lektor Kepala.</p> <p>Bapak Asra, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UNILAKI memberikan komentar terkait tugas pokok dan fungsi Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Lakidende dengan berpedoman pada manual mutu yang harus dimiliki. Saat ini telah berjalan, meskipun belum optimal terutama mekanisme siklus PPEPP. Namun demikian, LPM atas arahan Rektor UNILAKI berkomitmen untuk melaksanakan tupoksi dengan lebih optimal lagi terutama melengkapi semua dokumen penjaminan mutu.</p> <p>Peserta yang lain, masih banyak yang ingin menyampaikan komentarnya, hanya karena waktu terbatas, maka kegiatan Benchmarking dicukupkan sampai disini oleh Ketua LPPMP UHO, dengan harapan kiranya praktek baik yang telah dilaksanakan oleh Universitas Halu Oleo dapat diambil hikmah dan ilmunya untuk diterapkan di Universitas Lakidende.</p>
7.	Penutupan	Ketua LPPMP UHO oleh Dr. La Ode Santiaji Bande, dilanjutkan dengan Dokumentasi.

Tabel 3. Hasil Kegiatan Benchmarking

No.	Tema	Hasil
1.	Pengelolaan Mutu: Akreditasi Program Studi dan Institusi menggunakan 9 instrumen	Dalam kegiatan Benchmarking ini, faktor yang menentukan keberhasilan capaian lulusan adalah pengelolaan mutu yang baik. Kunci dari seluruh sistem ini adalah Leadership (kepemimpinan) dengan prinsip harmonisasi dalam keberagaman. Prinsip keberadaan dan penerapan isi dokumen dibangun dari jiwa yang tulus dan kemauan untuk mencapai yang terbaik, bukan hanya sekedar mengikuti arahan dari pemerintah atau pimpinan, dan apapun keadaan pada

		<p>unit pelaksana siklus PPEPP harus tetap berjalan terus menerus. Membangun sistem berdasarkan kesepakatan bersama dan didukung oleh pimpinan dan semua unsur yang ada di bawahnya. Budaya mutu berawal dari dipaksa dan dibuat sanksi bila tidak dilakukan budaya tersebut, lama-lama diharapkan akan terbiasa melaksanakan budaya mutu tersebut.</p> <p>Membangun sistem bukan berdasarkan dana, tetapi dana yang menyesuaikan sistem yang diinginkan. Sikap dan perilaku yang terbangun dengan dasar ketulusan akan melahirkan prestasi kerja yang maksimal.</p> <p>Kegiatan reakreditasi 9 program studi dan 1 institusi dengan menggunakan 9 instrumen yang terdapat dalam lingkup Universitas Lakidende akan menjadi kegiatan yang mudah diselesaikan, tentunya dengan mempertimbangkan potensi sumberdaya manusia dosen dan mahasiswa serta tenaga kependidikan dan alumni serta sarana dan prasarana dalam menerapkan siklus PPEPP, agar akreditasi yang akan diperoleh menjadi lebih baik. Dari 3 prodi yang telah memiliki akreditasi B dapat segera dipenuhi persyaratan kelengkapan 4 jenis datanya untuk diupload, agar akreditasinya menjadi Baik Sekali, dan 6 program studi yang masih memiliki akreditasi Baik, dapat mempelajari secara cermat 9 instrumen yang ada, dengan mengarahkan kelengkapan datanya menjadi Baik Sekali.</p>
2.	Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	<p>Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Lakidende telah berupaya memaksimalkan semua potensi sumberdaya yang dimiliki, bermitra dengan Unit Jaminan Mutu (UJM) fakultas sampai program studi lingkup Universitas Lakidende. Jumlah standar minimum yang sudah ditetapkan oleh LPM UNILAKI, harus diterapkan di setiap prodi dan boleh ditambah sesuai kekhasan prodi. Jumlah ini juga telah melampaui standar dikti, di mana dikti menetapkan 8 kelompok standar dan 24 standar. Sistem audit mutu internal dapat dilakukan secara online melalui sistem yang telah ada dan berlangsung secara transparan. Auditor dapat mengakses secara sistem dokumen yang telah disiapkan prodi dalam sistem tersebut. Sistem audit ini yang dilakukan harus memiliki bukti berupa dokumen pendukung. Auditor juga dilakukan evaluasi secara berkala agar dapat ditingkatkan pelaksanaan audit mutu internal secara berkelanjutan. Evaluasi dalam proses auditing adalah auditor yang dievaluasi apakah tidak melaksanakan sesuai ketentuan atau penyimpangan yang terjadi, jika berulang kesalahan, maka auditor tersebut akan diganti. Desk evaluasi dilakukan oleh auditor dengan melihat hasil evaluasi diri dan barang bukti yang</p>

		<p>diupload oleh prodi, setelah itu auditor menyusun pertanyaan pada saat visitasi, sehingga melalui barang bukti yang diupload oleh prodi dapat dilihat gap dokumen mutu prodi (deskripsi temuan), dan ini menjadi bahan evaluasi prodi untuk memperbaiki gap yang terjadi. Evaluasi dilaksanakan dari sisi kuantitas dan kualitas dokumen evaluasi diri setiap prodi. Hasil dari sistem ini akhirnya akan terpublish yang dapat dilihat oleh stakeholders.</p> <p>Fungsi audit internal berfungsi sebagai pembinaan bukan pencari kesalahan prodi. Menemukan masalah prodi dan memberi solusi yang akan menjadi perbaikan setiap prodi. Audit itu dilakukan untuk melihat kesesuaian apa yang dilakukan prodi dan telah ditetapkan oleh LPM</p>
3.	Keberlanjutan SPMI: Siklus PPEPP	<p>Pemahaman komprehensif terhadap Siklus PPEPP merupakan kunci keberhasilan suatu unit dalam melaksanakan standar mutu yang ditetapkan. Siklus PPEPP selalu dilaksanakan pada setiap kegiatan berkaitan dengan mutu sesuai perencanaan yang telah ditetapkan dan dilakukan evaluasi serta upaya perbaikan secara kontinyu. Temuan yang diperoleh kemudian dikendalikan dan ditingkatkan agar ada perbaikan dalam kegiatan mutu selanjutnya. Saat ini yang menjadi bahan evaluasi berikutnya LPM adalah penyediaan dan perbaikan mutu dan setiap dokumen mutu harus ditetapkan per dokumen agar mudah pencarian dan pelaksanaannya.</p> <p>Universitas Lakidende yang saat ini memiliki 9 program studi, di bawah arahan Rektor Universitas Lakidende telah berkomitmen untuk meningkatkan akreditasi menjadi lebih baik ke depannya, demikian pula akreditasi institusi akan segera melakukan pembenahan intensif dengan melakukan langkah-langkah percepatan akreditasi beberapa program studi seperti program studi Manajemen, Prodi Teknik Sipil, Prodi Pendidikan Matematika dan 2 program studi Administrasi Publik dan Agribisnis untuk memperoleh kreditasi Baik Sekali.</p> <p>Keterpaduan pelaksanaan tupoksi penjaminan mutu antara tingkat Universitas, mulai dari Rektor yang telah memberikan kewenangan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Mutu memiliki tanggung jawab kepada penjaminan mutu universitas dan semua prodi lingkup Universitas Lakidende, dan UJM yang bertugas membantu LPM pada tingkat fakultas dalam pelaksanaan penjaminan mutu pada tingkat program studi.</p> <p>Kerjasama yang baik antara UJM dan program studi dalam pelaksanaan penjaminan mutu pada standar</p>

		<p>pembelajaran dan standar kompetensi lulusan, dengan memastikan profil lulusan terwujud pada setiap lulusan, serta menyusun kurikulum berbasis KKNI dan MBKM dan melaksanakannya sesuai dengan potensi dan kualitas sumberdaya manusia (dosen dan mahasiswa serta tenaga kependidikan) dalam melaksanakan RPS, standar penilaian dan rubrik pembelajaran lainnya. Monitoring dan evaluasi perkuliahan dilakukan sesuai dengan Peraturan Akademik UNILAKI, dengan 16 kali pertemuan, sesuai pokok bahasan dan ketepatan waktu. Terakhir, tim penjaminan mutu pada level universitas menjamin mutu secara keseluruhan pada tingkat perguruan tinggi. Hasil dari kerja tim penjaminan mutu menjadi rujukan bagi pimpinan perguruan tinggi mengambil kebijakan dan rencana program kerja tahun berikutnya.</p>
--	--	--

F. RENCANA DAN TINDAKAN

Memperhatikan hasil kegiatan *benchmarking* yang telah dijelaskan pada tabel di atas. Rencana dan tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh LPM UNILAKI akan dipaparkan dalam Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Rencana dan Tindakan LPM

No	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
1	Juli	Mengesahkan SPMI	TIM Penyusun SPMI
2	Juli	Sosialisasi SPMI dan AMI	TIM UJM
3	Agustus	Pelaksanaan AMI	TIM UJM
4	September	Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut	TIM UJM dan Pimpinan
5	Desember	Pelaksanaan Tindak Lanjut	TIM UJM dan SPMI

Unaaha, 20 Juni 2023

Wakil Rektor 1,



Prof. Dr. Ir. H. La Karimuna, M.Sc. Agr
NIDN. 0031126328

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HALU OLEO
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

Alamat : Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu Jl. H.E.A. Makodongga,
Telp. (0401) 3194163, Fax (0401) 3190006 Kendari 93232. www.uho.ac.id

Nomor : 135 /UN29.21/JM/2023
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Permintaan Benchmarking

Kendari, 12 Juni 2023

Kepada Yth.
Rektor Universitas Lakidende

di -
Konawe

Dengan hormat,

Menanggapi Surat Rektor Nomor : 068/091/021/AK/VI/2023 tanggal 6 Juni 2023 tentang permohonan Benchmarking di Universitas Halu Oleo, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya permohonan dimaksud kami terima untuk dapat melakukan Benchmarking dari Bagian Akademik dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Lakidende Konawe ke Universitas Halu Oleo, sesuai dengan materi sebagai berikut :

- 1). Persiapan Akreditasi dan reakreditasi Prodi dan Institusi dengan 9 instrumen,
- 2). Sistem Informasi Penjaminan Mutu, dan
- 3). Keberlanjutan Program Penjaminan Mutu.

Adapun hal-hal yang dapat disepakati dalam pelaksanaan Benchmarking dimaksud, dari pihak LPPMP UHO menjadwalkan sebagai berikut :

Hari/Tanggal : **Rabu, 14 Juni 2023**

Pukul : **09.00 – 12.00 WITA**

Tempat : Ruang LPPMP Lt. 2 Ged. Rektorat UHO

Demikian tanggapan persetujuan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Rektor Universitas Halu Oleo



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HALU OLEO

Vicinity Kampus Hijau Bumi Tridharma Andaluswita, B. H. S. A. Mahadongga, Kota Kendari
Telp. (0401) 3194103, Fax (0401) 3190806 Kendari 91222
Laman web: ulho.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini **Rabu** tanggal **empat belas** bulan **juni** tahun **dua ribu dua puluh tiga** bertempat di ruang LPPMP Lt.2 Gedung Rektorat Universitas Halu Oleo telah dilaksanakan Benchmarking bagian akademik dan lembaga penjaminan mutu (LPM) Universitas Lakidende di Universitas Halu Oleo, dengan materi sebagai berikut:

1. Persiapan Reakreditasi Program Studi Manajemen dengan 9 Instrumen,
2. Sistem Informasi Penjaminan Mutu, dan
3. Keberlanjutan Program Penjaminan Mutu.

Ketua LPPMP Universitas Halu Oleo

Dr. La Ode Santiaji Bande, S.P., M.P

Kendari, 14 Juni 2023
Rektor Universitas Lakidende

Prof. Dr. Hj. Rostin, S.E., M.Si



YAYASAN LAKIDENDE RAZAK POROSI

UNIVERSITAS LAKIDENDE

Jl. Sultan Hasanuddin No. 234, Unaaha Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara

DAFTAR NAMA YANG MENGIKUTI BENCHMARKING LPPMP KE UNIVERSITAS HALU OLOO

NO	NAMA	JABATAN	PARAS
1	Prof.Dr.H. La Karimuna, M.Sc. Agr	Wakil Rektor I	
2	Asra, S.Pd., M.Pd	Ketua LPM	
3	Dr. Rola Pola Antos, S.Pd., M.Si	Dekan Fakultas Ilmu Administrasi	
4	Nartin, S.E., M.Si	UJM Fak. Ilmu Administrasi Negara	
5	Putra Sakti, S.T., M.T	UJM Fak. Teknik	
6	I Made Sukratman, S.P.,M.P	UJM Fak. Pertanian	
7	Radiasi Alam Kendek M. S.E., M.Pd	UJM Fak. Ekonomi	
8	Dr. Ramli, S.Pd., M.Pd	UJM Fak. FKIP	
9	Ni Nyoman Triana, S.H., M.H	UJM Fakultas Hukum	
10	Moestoffik.L, S.Kom	Kasubag Akademik	

Unaaha, 14 Juni 2023

A.n. REKTOR

WAKIL REKTOR II

Dr. Melati, S.E., M.Si

LAMPIRAN DOKUMENTASI





